

## ABSTRAK

Kota Magelang adalah salah satu kota terpilih untuk menyelenggarakan Gerakan 100 *Smart City*. Adanya *smart city* merupakan perwujudan dari inovasi tata kelola kota berbasis elektronik. Tantangan dari penyelenggaraan *smart city* tidak seolah berhenti ketika menuai prestasi saja. Tantangan yang sebenarnya ada pada keberlanjutan dari *smart city* yang harus dapat terus memberikan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi seberapa jauh Pemerintah Kota Magelang memastikan keberlanjutan dari *smart city* pada beberapa unsur *smart city* yang tersebar di berbagai bidang. Temuan yang ada berupa perbaikan pelayanan dan fasilitas publik dikaji menggunakan teori inovasi berkelanjutan. Dalam penelitian ini, pengambilan data dilaksanakan dengan metode wawancara dan didukung dengan data sekunder pada literatur yang ada. Sementara itu, penyajian data dilakukan dengan cara deskriptif yang diawali dengan penggambaran wujud *smart city* di berbagai bidang *smart governance*, *smart branding*, *smart economy*, *smart living*, *smart society*, dan *smart environment*. Setelah mengamati pada setiap unsur, diperoleh kesimpulan mengenai seberapa jauh Kota Magelang menjalankan *smart city* dan seberapa siap Pemerintah Kota Magelang memastikan keberlanjutan dari *smart city*.

Kata kunci: Inovasi, Pelayanan Publik, *Smart City*, *Sustainable Innovation*

## **ABSTRACT**

Magelang City is one of the cities chosen to host the “Gerakan 100 Smart City”. Smart City is a form of electronic-based governance innovation. The challenges of implementing a smart city do not stop by receiving achievements. The real challenge is in the sustainability of smart city which must continue to give benefits to society. This research was conducted to identify how far the Magelang City Government ensures the sustainability of smart city on some elements of smart city which spread across various fields. Existing findings in the form of improvements in public services and facilities were studied using sustainable innovation theory. In this research, data was collected using the interview method and supported by secondary data in existing literature. Meanwhile, data presentation is carried out in a descriptive manner starting with a description of the form of smart city in various fields like smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, and smart environment. After observing each element, a conclusion was reached regarding how far Magelang city is turning smart city and how ready the Magelang City Government is to ensure the sustainability of smart city.

Key word: innovation, public service, smart city, sustainable innovation